

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM PEMBUATAN RPP MELALUI SUPERVISI AKADEMIK

M. Alvian Zuhdi

Pengawas Tingkat Menengah dan Atas Kemenag Jember

Email: alfianzuhdi@gamil.com

ABSTRAK

Salah satu peran yang harus dilakukan kepala sekolah adalah bagaimana mengarahkan guru, agar dalam penyusunan silabus didasarkan atas pertimbangan yang matang supaya siswa memiliki pengalaman belajar yang bermakna. Silabus yang dikembangkan dengan tepat dan efektif akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Guru merupakan faktor yang mempunyai peran yang sangat penting dalam membuat RPP guna mengantarkan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Kenyataannya, kondisi yang terjadi di Di MAN 1 Jember walaupun supervisi akademik sudah dilaksanakan oleh Kepala Sekolah, namun belum dapat memaksimalkan kompetensi guru dalam pembelajaran. Lembaga ini memerlukan pembenahan dan perbaikan dalam penerapan supervisi akademik agar guru-guru yang ada di Di MAN 1 Jember dapat mengembangkan kompetensinya sebagai guru untuk membuat RPP demi mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik dan menarik dengan proses dan taraf perkembangannya yang menekankan pada terjadinya perubahan yang lebih baik. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pembuatan RPP melalui Supervisi Akademik di Di MAN 1 Jember” dengan metode tersebut diharapkan dapat memperbaiki kinerja guru dan meningkatkan kompetensi guru sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang lebih baik. Untuk memecahkan masalah seperti yang telah diungkapkan, direncanakan dengan menggunakan penelitian tindakan sekolah, yakni penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan berkolaborasi dengan kepala sekolah melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan diskriptif kualitatif. Dalam Penelitian Tindakan Sekolah ini menggunakan desain siklus tindakan berdasarkan model penelitian tindakan Hopkins. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu paparan data, pengolahan data, interpretasi data dan penyimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kompetensi guru dalam pembuatan RPP melalui supervisi akademik di Di MAN 1 Jember.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, RPP, Kompetensi Guru

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran guru sebagai pendidik merupakan tenaga

profesional yang sangat menentukan kualitas pembelajaran. Guru merupakan sumber daya manusia yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Guru merupakan unsur pendidikan yang sangat dekat hubungannya dengan anak didik dalam upaya pendidikan sehari-hari di sekolah dan banyak menentukan keberhasilan anak didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Salah satu program yang dapat diselenggarakan dalam rangka pemberdayaan guru adalah supervisi akademik. Dilaksanakannya supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap guru, semestinya dapat meningkatkan kompetensi guru secara signifikan dalam proses pembelajaran, yang ditandai dengan peningkatan pencapaian ketuntasan minimal pada peserta didik.

Kenyataannya, kondisi yang terjadi di Di MAN 1 Jember walaupun supervisi akademik sudah dilaksanakan oleh Kepala Sekolah, namun belum dapat memaksimalkan kompetensi guru dalam pembelajaran. Lembaga ini memerlukan pembenahan dan perbaikan dalam penerapan supervisi akademik agar guru-guru yang ada di Di MAN 1 Jember dapat mengembangkan kompetensinya sebagai guru untuk membuat RPP demi mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik dan menarik dengan proses dan taraf perkembangannya yang menekankan pada terjadinya perubahan yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pembuatan RPP melalui Supervisi Akademik di Di MAN 1 Jember” dengan metode tersebut diharapkan dapat memperbaiki kinerja guru dan meningkatkan kompetensi guru sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

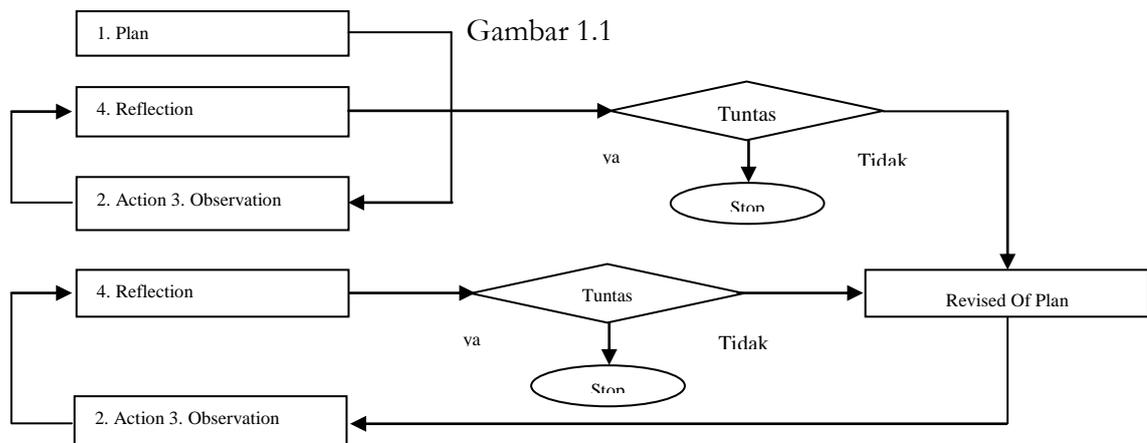
Penelitian ini dilaksanakan di Di MAN 1 Jember yang beralamatkan di Jalan Imam Bonjol No 50 Kaliwates Kidul, Kecamatan Kaliwates Jember Jawa Timur 68131, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Ketersediaan MAN 1 Jember sebagai tempat penelitian;
- b. Rendahnya kompetensi guru dalam membuat RPP.

- c. Sulitnya kepala sekolah mengevaluasi kinerja guru.
- d. Sulitnya kepala sekolah mengevaluasi hasil pembelajaran.

Subjek dari penelitian ini adalah guru Di MAN 1 Jember, yang berjumlah 14 guru. Penetapan ini didasarkan pada hasil interview dengan kepala sekolah. Metode penentuan subjek yang digunakan adalah metode populatif dimana semua guru diambil sebagai subjek penelitian pada upaya peningkatan kompetensi guru melalui pembuatan RPP dengan supervisi akademik. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif karena data yang diambil berupa data-data yang berkaitan dengan proses kegiatan pembelajaran yang meliputi kinerja guru dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam Penelitian Tindakan Sekolah ini menggunakan desain siklus tindakan berdasarkan model penelitian tindakan Hopkins. Siklus yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini minimal dilakukan sebanyak dua siklus, jika pada siklus kedua telah tercapai seperti yang diinginkan, maka pelaksanaan siklus berikutnya dihentikan atau dibatalkan, maksudnya pelaksanaan siklus akan berakhir jika tujuan sudah tercapai dan jika belum tercapai maka berlaku siklus tiga, hingga tujuan yang diharapkan tercapai.

Model skema yang menggunakan prosedur kerja dipandang sebagai suatu siklus dari perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Adapun desain siklus tindakan berdasarkan model penelitian tindakan Hopkins adalah sebagai berikut:



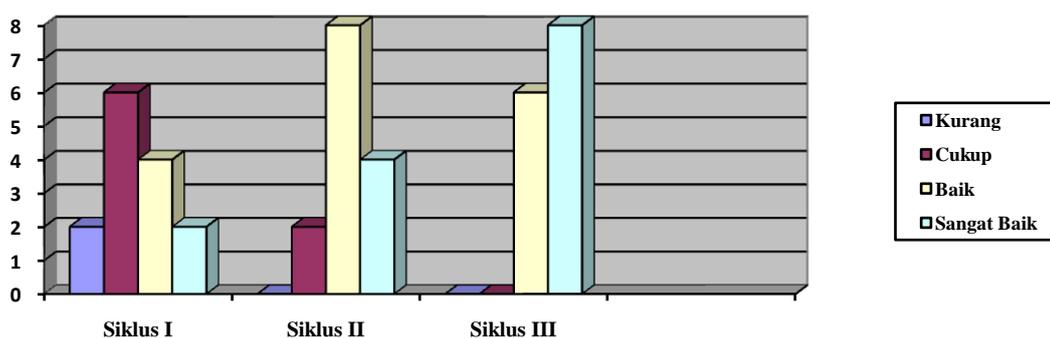
Prosedur penelitian dilakukan secara bertahap mulai dari kegiatan pendahuluan, Siklus I, Siklus II dan Siklus III. Adapun metode atau cara yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode interview/ wawancara dan metode dokumenter. Analisa data pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Analisa data merupakan cara yang paling menentukan untuk menyusun dan mengolah data yang terkumpul, sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

TEMUAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil dari paparan data di atas, maka temuan penelitian pada siklus I, Siklus II dan Siklus III dapat dijabarkan sebagai berikut:

Kategori	Siklus I		SiklusII		Siklus III	
	Guru	(%)	Guru	(%)	Guru	(%)
Kurang	2	14	0	0	0	0
Cukup	6	43	2	14	0	0
Baik	4	29	8	57	6	43
Sangat baik	2	14	4	29	8	57
JUMLAH	14	100	14	100	14	100

Sumber: data yang diolah
Dan apabila digambarkan secara grafik



Sumber: data yang diolah

Dari hasil temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan kompetensi guru dalam pembuatan melalui Supervisi Akademik di Di MAN 1 Jember.

Hal ini terbukti pada proses pembelajaran yang diamati pada siklus I, yaitu menunjukkan bahwa dalam pembuatan RPP guru yang mendapatkan nilai pada *kategori kurang* sebanyak 2 guru atau dengan prosentase 14%, *kategori cukup* sebanyak 6 guru atau dengan prosentase 43%, sedangkan pada *kategori baik* sebanyak 4 guru atau dengan prosentase 29% dan pada *kategori sangat baik* hanya 2 guru atau dengan prosentase 14%.

Selanjutnya pada proses pembelajaran yang diamati pada siklus II, yaitu menunjukkan bahwa dalam pembuatan RPP guru yang mendapatkan nilai pada *kategori kurang* tidak ada atau dengan prosentase 0%, *kategori cukup* hanya 2 guru atau dengan prosentase 14%, sedangkan pada *kategori baik* sebanyak 8 guru atau dengan prosentase 57% dan pada *kategori sangat baik* ada 4 guru atau dengan prosentase 29%.

Pada proses pembelajaran yang diamati pada siklus III, yaitu menunjukkan bahwa dalam pembuatan RPP guru yang mendapatkan nilai pada *kategori kurang* dan *cukup* tidak ada atau dengan prosentase 0%, sedangkan pada *kategori baik* sebanyak 6 guru atau dengan prosentase 43% dan pada *kategori sangat baik* ada 8 guru atau dengan prosentase 57%.

PEMBAHASAN

Pada siklus I, yaitu menunjukkan bahwa dalam pembuatan RPP, guru yang mendapatkan nilai pada *kategori kurang* sebanyak 2 guru atau dengan prosentase 14%, *kategori cukup* sebanyak 6 guru atau dengan prosentase 43%, sedangkan pada *kategori baik* sebanyak 4 guru atau dengan prosentase 29% dan pada *kategori sangat baik* hanya 2 guru atau dengan prosentase 14%. Hasil ini masih kurang memenuhi ketuntasan sehingga dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II, yaitu menunjukkan bahwa guru yang mendapatkan nilai pada *kategori kurang* tidak ada atau dengan prosentase 0%, *kategori cukup* hanya 2 guru atau dengan prosentase 14%, sedangkan pada *kategori baik* sebanyak 8 guru atau dengan prosentase 57% dan pada *kategori sangat baik* ada 4 guru atau dengan prosentase 29%. Hasil tindakan pada siklus II sudah baik namun perlu ada perbaikan dan dilanjutkan pada siklus III.

Pada siklus III, yaitu menunjukkan bahwa guru yang mendapatkan nilai pada *kategori kurang* dan *cukup* tidak ada atau dengan prosentase 0%, sedangkan pada *kategori baik* sebanyak 6 guru atau dengan prosentase 43% dan pada *kategori sangat baik* ada 8 guru atau dengan prosentase 57%.

Hasil pada siklus III ini sudah sangat baik sehingga tidak perlu untuk dilanjutkan pada siklus berikutnya. Adanya peningkatan pada siklus I, Siklus II dan Siklus III tersebut di atas tidak terlepas oleh peran seorang kepala sekolah sebagai supervisor.

Adapun solusi yang sudah dilakukan oleh kepala sekolah selaku supervisor dalam meningkatkan kompetensi guru dalam pembuatan RPP melalui Supervisi Akademik di Di MAN 1 Jember ialah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah memberikan *apresiasi* atau *reward* kepada guru yang kualitas RPP yang dibuat kurang baik, agar guru lebih giat untuk memperbaiki RPP yang sudah dibuat.
- b. Kepala sekolah memotivasi guru untuk mempertahankan dan mengembangkan kompetensinya yang sudah baik.
- c. Membuat jadwal supervisi yang diketahui oleh guru, yang terprogram dan konsisten
- d. Hasil supervisi disampaikan kepada yang bersangkutan
- e. Memberikan gambaran tentang instrumen yang harus disiapkan.
- f. Menunjukkan letak kekurangan baik dengan cara tukar pendapat, pengetahuan dan pengalaman
- g. Mengikutsertakan dalam kegiatan-kegiatan penataran, seminar atau workshop

h. Diberikan kesempatan untuk study banding kesekolah lain yang lebih maju.

Langkah-langkah yang sudah dilakukan oleh kepala Di MAN 1 Jember sejalan dengan yang disampaikan oleh Sagala (2009: 209) menjelaskan bahwa "tujuan supervisi harus memperhatikan beberapa faktor yang sifat khusus, yaitu memperhatikan dengan sungguh-sungguh kegiatan yang betul-betul dapat membantu meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas mengajar".

Kegiatan supervisi yang lebih efektif dilakukan apabila supervisor mempersiapkan segala sesuatunya dengan cermat. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa, tujuan supervisi adalah untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik dan berkualitas khususnya yang dilakukan oleh guru. Supervisi dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah tidak terjadi begitu saja. Setiap kegiatan supervisi yang dilakukan oleh para supervisor terkandung maksud-maksud tertentu yang ingin dicapai. Maksud yang ingin dicapai itu tentu saja berkaitan dengan tujuan supervisi yang berkaitan erat dengan tujuan pendidikan di sekolah. Berdasarkan pada uraian di atas, maka secara garis besar dapat dipahami bahwa tujuan supervisi akademik pada dasarnya adalah mengajak kepada perbaikan seluruh unsur yang ada dalam pendidikan.

Berdasarkan analisis data dapat diambil pengertian bahwa supervisi akademik di Di MAN 1 Jember merupakan suatu usaha kepala sekolah dalam pembinaan guru berupa dorongan, bimbingan dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan para guru-guru sehingga para guru tersebut dapat memperbaiki proses belajar mengajarnya. Adapun bentuk supervisi yang dilakukan di Di MAN 1 Jember adalah supervisi dalam bentuk individual dan supervisi secara kelompok.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa fungsi kepala sekolah adalah untuk membangkitkan dan memotivasi guru dalam menjalankan tugasnya masing-masing, bersama guru Di MAN 1 Jember berusaha mengembangkan,

mencari dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dalam mencapai tujuan pengajaran yang hendak dicapai.

Adapun bentuk supervisi pendidikan yang dilakukan kepala sekolah kepada guru adalah dalam bentuk supervisi personal, yang menyangkut masalah disiplin waktu, taat terhadap program kegiatan belajar mengajar dan lain sebagainya, dan supervisi yang bersifat profesional yang terdiri dari semangat kerja, etos kerja guru dalam mengajar, tanggung jawab dalam mengajar dan disiplin guru dalam mengajar baik mengajar dalam kelas maupun di luar kelas.

Penerapan supervisi melalui pembuatan RPP dalam meningkatkan kompetensi guru Di MAN 1 Jember selama ini berkenaan dengan membina dan memberikan pengarahan kepada guru untuk mengembangkan potensi peserta didik, menciptakan iklim yang kondusif sehingga peserta didik mendapatkan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan dengan harapan semua informasi yang diberikan oleh gurunya dapat diterima.

Penerapan supervisi melalui pembuatan RPP dalam meningkatkan kompetensi guru Di MAN 1 Jember dengan memberikan pembinaan dan pengarahan kepada guru untuk penguasaan materi, penguasaan wawasan dan landasan kependidikan, penguasaan proses kependidikan agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan jauh lebih kondusif sehingga proses pembelajaran menjadi tidak kaku dan peserta didik menjadi tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran, yang akhirnya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat dicapai dengan baik. Selain itu Kepala Sekolah juga mendelegasikan para guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan tentang kependidikan dengan tujuan agar para guru termasuk guru pendidikan agama Islam memiliki wawasan yang luas.

Berdasarkan hasil penelitian, dalam hal ini kepala sekolah melaksanakan supervisi kepada guru dari segi kompetensi pedagogik dan profesionalisme ada kecenderungan guru termotivasi untuk meningkatkan kompetensinya dengan cara mempersiapkan diri sebelum disupervisi. Oleh karena itu berdasarkan

hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerapan supervisi akademik melalui pembuatan RPP dalam meningkatkan kompetensi guru Di MAN 1 Jember dari kondisi sebelum tindakan, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 ialah mengalami peningkatan yang cukup baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kompetensi guru dalam pembuatan RPP melalui supervisi akademik di Di MAN 1 Jember.

Saran-Saran

Setelah dilakukan penelitian tindakan sekolah, maka perlu kiranya memberikan beberapa saran yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan:

a. Bagi Guru

Hendaknya selalu meningkatkan kompetensinya sebagai guru, sehingga bisa meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar di sekolah.

b. Bagi peneliti lain

Hendaknya dilakukan penelitian tindakan sekolah lebih lanjut untuk meneliti hal-hal yang belum dibahas dalam penelitian ini atau dengan topik dan obyek yang sama.

c. Pihak sekolah

Hendaknya selalu antusias dan terus mendorong guru-guru untuk senantiasa melakukan perbaikan pada kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing guru dalam proses belajar mengajar dengan melakukan supervisi secara berkala melalui RPP.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadis dan Nurhayati. 2010. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliani. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Otonomi Manajemen Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. 2001. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rieneka Cipta.
- Depag RI. 1996. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Departemen Agama Republik Indonesia*. Semarang: PT Karya Toha Putra.
- Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2007. *"Supervisi Akademik dalam Peningkatan Profesionalisme Guru"*. *Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Petunjuk Teknis Penelitian Tindakan Sekolah*. Dirjen Jakarta: PMTK.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam KTSP*. Dirjen Jakarta: PMTK.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Model Silabus di Sekolah Dasar*, Jakarta: BSNP.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: BSNP.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Depag RI. 2006. *Undang-undang Dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Depag RI.

- Direktur Tenaga Kependidikan, Ditjen PMPTK. 2010. *Supervisi Akademik (Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah)*. Jakarta: Direktur Tenaga Kependidikan, Ditjen PMPTK.
- Direktur Tenaga Kependidikan, Ditjen PMPTK. 2010. *Penelitian Tindakan Sekolah (Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah)*. Jakarta: Direktur Tenaga Kependidikan, Ditjen PMPTK.
- Ditjen PMPTK. 2008. *Pengembangan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam KTSP*. Jakarta: Ditjen PMPTK.
- Hamalik, Oemar, 2003, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bima Aksara
- Himpunan Peraturan Perundang-Undangan. 2009. *Undang-Undang Guru Dan Dosen*. Bandung: Fokus Media.
- Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Matry, Nurdin. 2008. *Implementasi Dasar-Dasar Manajemen Sekolah Dalam Era Otonomi Daerah*. Makassar: Aksara Madani.
- Maunah, Binti. 2009. *Supervisi Pendidikan Islam Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Teras.
- Moleong, Lexy. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya Offset.
- Muhaimin. 2010. *Manajemen Pendidikan Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/ Madrasah*. Jakarta: Kencana.
- Mujtahid. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN Maliki Press.
- Muslim, Sri Banun. 2010. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik Dan Implikasi* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Neagley , Ross L dan Evan N. Dean. 1980. *Hendbook for Effectife Supervision of Instruction*. Prentice-hell . Inc., englowwod Cliffs Nj.
- Olivia, Peter F., 1997. *Developing the Curriculum Third Edition*. New York: Longman
- Purwanto, Ngalim. 1999. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT.

Remaja Rosdakarya.

- Reigeluth, Charles M. 1993. *Instructional Design: Theories and Models*. New York: Lawrence Erlbaum Associates, publ.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Professional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sallis, Edward, 2010, *Total Quality Management In Education (Manajemen Mutu Pendidikan)* alih bahasa Ahmad Ali Riyadi, Jogjakarta: IRCiSoD.
- Sanjaya, Wina, 2006, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soebahar, Abdul Halim. 2005. *Matrik Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Marwa.
- Soemanto. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan RdanD*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras.
- Sutikno, Sobry. 2012. *Manajemen Pendidikan Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan Yang Unggul (Tinjauan Umum Dan Islami)*. Lombok: Holistica.
- Undang Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2011. Jakarta: Sinar Grafika.
- Usman, Moh. Uzer. 2003. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.